

Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan
Volume 15 Nomor 2, Agustus 2021 Hal 569-576
ISSN 2088-5008
E-ISSN 2722-4104

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI
tahun 2014-2016)**

Assyifa Putri Pamungkas¹
assyifaputrip@gmail.com

Annisa Nurfitriana²
nurfitriannisa09@gmail.com

¹*Universitas Padjadjaran (UNPAD)*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada 16 perusahaan yang termasuk ke dalam sektor pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari data laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan subsektor pertambangan batu bara tahun 2014-2016. Data diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda dan taraf signifikansi 5%. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci : Ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan *stakeholders*. Laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu dapat memberikan informasi yang relevan sehingga lebih berkualitas dan bermanfaat.

Kualitas laporan keuangan akan semakin berkurang jika laporan keuangan yang disajikan mengalami keterlambatan. Padahal, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sudah disajikan dalam Kerangka Dasar Penyajian Laporan Keuangan (KDPLK). Dalam KDPLK tersebut dijelaskan bahwa ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah

salah satu karakteristik informasi yang berkualitas. Semakin tepat laporan keuangan maka informasi yang disajikan akan semakin relevan.

POJK Nomor 29/POJK.04/2016 telah mengatur mengenai tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dimana masa tenggang penyampaian laporan keuangan paling lambat empat bulan dari tahun buku berakhir. Apabila laporan keuangan dilaporkan melebihi empat bulan maka emiten tersebut dikenakan sanksi oleh OJK.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari jumlah aset yang dimiliki. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan baik dengan menggunakan asetnya maka profitabilitasnya semakin baik juga. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba maksimal dari sumber daya yang dimilikinya akan memiliki karakteristik *timeline* yang baik.

Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset lebih besar cenderung akan konsisten dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset lebih sedikit.

Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP yang baik menunjukkan kualitas auditor yang bekerja di KAP tersebut. KAP *big four* dapat dijadikan sebagai salah satu patokan bahwa auditor yang bekerja disana memiliki kualifikasi terbaik sehingga dapat mendukung emiten dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena waktu pembuatan laporan akan semakin singkat jika dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi yang baik.

Sebanyak 19 saham perusahaan mendapatkan suspensi dari BEI dengan menerima surat peringatan tertulis 3 dan harus membayar denda sebanyak Rp 150 juta. Emiten tersebut dikenakan sanksi dikarenakan telat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015. Berikut daftar emiten industri pertambangan subsektor batubara yang terkena suspensi yaitu: Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk (BORN), Berau Coal Energy Tbk (BRAU), Bumi Resources Tbk (BUMI), Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), dan Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). (www.cnnindonesia.com). Dari 19 perusahaan yang mengalami suspensi, sebanyak 10 perusahaan berasal dari sektor pertambangan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada subsektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Jika tingkat profitabilitasnya tinggi maka manajemen perusahaan mampu mengelola aset dengan baik sehingga laba yang diperoleh maksimal. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan kecil kemungkinan laporan keuangan yang disampaikan mengalami keterlambatan. Sedangkan, semakin rendah tingkat profitabilitas maka kemungkinan perusahaan akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Kinerja perusahaan dalam mengelola aset dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan dapat dijadikan sebagai gambaran tingkat kinerja, kondisi perusahaan. Hal ini akan berdampak pada publikasi laporan keuangan kepada *stakeholders*. Perusahaan dengan kinerja pengelolaan aset dalam perolehan laba yang baik dapat menghasilkan laporan yang memberikan informasi baik mengenai kondisi perusahaannya. Namun tingkat profitabilitas yang dihasilkan tidak menjanjikan terhadap ketepatan waktu pelaporannya. Hal ini disebabkan karena pengelolaan perusahaan dinilai baik maka memiliki *stakeholders* yang

banyak dan memiliki kepentingan yang berbeda sehingga dapat menimbulkan rendahnya tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan belum tentu menjadi acuan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Toding dan Made (2013), Evi, Gede dan Nyoman (2014).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Besar kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan dasar penentuan ukuran perusahaan. Aset tersebut digunakan dalam mendukung kegiatan operasional sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan. Semakin banyak aset yang dimiliki, perusahaan dapat meningkatkan jumlah produksi atau jasa yang dilakukan sehingga mampu mencapai pangsa pasar yang lebih luas. Dengan demikian, semakin banyak masyarakat yang mengenal perusahaan tersebut,

Sumber daya yang banyak dengan didukung oleh baiknya pengelolaan manajemen dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mereka tidak mengalami kendala dalam *timelines* pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin luas *stakeholders*. Dengan demikian, tuntutan *stakeholders* pada perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu akan semakin besar pula. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusu Ansah (2000), Oktorina dan Suharli (2005) dan Amalia dan Setiady (2006) .

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan skala terhadap lingkup suatu organisasi akuntan publik yang memperoleh izin dan bergerak di bidang pemberian jasa untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Perusahaan akan melakukan kerjasama dengan KAP untuk melakukan proses audit. Dari proses audit tersebut, auditor akan menghasilkan opini yang dapat digunakan oleh *stakeholders* dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Proses audit akan berlangsung lebih baik dan tepat waktu jika dilakukan oleh auditor yang bekerja pada KAP dengan reputasi yang baik pula. Hal ini dikarenakan semakin bagus KAP biasanya auditor tersebut akan melewati *fit and proper* yang lebih ketat sehingga auditor yang bekerja di KAP tersebut memiliki kualifikasi terbaik. Semakin bagus reputasi KAP akan mendukung perusahaan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofia dan Jusia (2013), Lia (2012) dan Luanda dan Haryanto (2014)

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Pertumbuhan perusahaan setiap periodenya berfluktuasi. Perusahaan yang sudah lama berdiri sudah mampu menganalisis kondisi internal dan kondisi eksternal perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut sudah mampu mencapai target pasar yang lebih luas sehingga ukuran perusahaannya juga semakin besar. Selain itu ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki reputasi yang bagus di mata *stakeholders* sehingga KAP yang digunakan untuk mengaudit laporan keuangannya adalah KAP yang sudah termasuk ke dalam kategori *big four*.

Perusahaan yang mampu mencapai rasio profitabilitas yang tinggi dengan ukuran perusahaan yang besar dan ukuran KAP yang bagus akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Sehingga semakin tinggi profitabilitas, ukuran perusahaan yang

semakin besar dan ukuran KAP yang bagus akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Sugeng (2013), Sofia Prima dan Jusia (2013) dan Sigit (2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada sector pertambangan batu bara sebanyak 24 perusahaan. Dalam menentukan sampel, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan sebagai berikut: perusahaan termasuk kedalam sector pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI, konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2014-2016 secara lengkap

Berdasarkan pertimbangan tersebut, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 16 perusahaan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif untuk menggambarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independent dengan variable dependen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable independen dan variable dependen. Variabel independen terdiri dari profitabilitas dengan indikatornya "ROA" dan ukuran perusahaan dengan indikatornya "Ln Total Asset". Ukuran KAP sebagai variable dependen dengan indikatornya menggunakan variable *dummy* dimana nilai 1 untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four*.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik pada data yang akan diolah. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis terbagi menjadi dua bagian yaitu uji t untuk hipotesis secara parsial dan uji F untuk hipotesis secara simultan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil statistic menunjukkan nilai sig sebesar 0,918. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas baik memiliki gambaran kinerja dan kualitas nilai perusahaan yang baik sehingga perusahaan memiliki berita baik untuk para pengguna laporan keuangan. Dengan kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola dana untuk kegiatan operasional sehingga menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan bagus.

Namun tingkat profitabilitas yang dihasilkan tidak menjanjikan perusahaan tersebut tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki *stakeholders* yang banyak karena kinerjanya di nilai bagus. Namun, semakin banyak *stakeholder* maka semakin banyak pihak yang memiliki kepentingan sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tetapi tidak signifikan. Jika dilihat dari arah hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti arah hubungannya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Na'im (1999), Hilmi dan ali (2008), Toding dan Made (2013) serta Evi, Gede dan Nyoman(2014).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara statistik dengan arah hubungan yang negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan yang negatif ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan data sig dari tabel SPSS sebesar 0,007. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan.

Ukuran perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan signifikan secara statistik dan memiliki hubungan yang negatif ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Suharli (2005) dan Amilia dan Setiady (2006). Perusahaan yang memiliki total aset yang banyak menandakan bahwa perusahaan mempunyai sumber daya yang bagus untuk menunjang peningkatan kinerjanya sehingga ukuran perusahaannya besar. Perusahaan yang mempunyai total aset tinggi mampu untuk melebarkan sayap usahanya sehingga kinerja perusahaan bagus.

Pengaruh ukuran perusahaan yang signifikan secara statistik dengan arah hubungan yang negatif menyatakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga kecenderungan perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu. Setelah dilakukan analisis ternyata perusahaan dengan total aset yang tinggi akan semakin baik dalam pengelolaan manajemennya termasuk juga baik dalam pengelolaan waktu untuk pelaporan keuangan yang dilakukan oleh staf akuntansi di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan semakin banyak *stakeholders* yang terkait menyebabkan perusahaan mendapat tekanan untuk melaporkan laporan keuangannya lebih tepat pada periode pelaporannya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan besar memiliki kerumitan dan permasalahan yang kompleks dalam keuangan dan pelaporannya, sehingga perusahaan besar akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel independen KAP yang mengaudit berpengaruh signifikan secara statistik dan memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Suharli (2005), Yunita AD (2011), Oktorina dan Suharli (2005). Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh antara variabel ukuran KAP dengan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan data sig dari tabel SPSS sebesar 0,016. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang lebih kecil dan termasuk ke dalam non afiliasi menandakan bahwa perusahaan tersebut belum memiliki kinerja yang bagus dimana *stakeholders*. Hal menandakan bahwa perusahaan yang tidak di audit oleh KAP non Afiliasi cenderung memiliki permasalahan yang rumit dengan kualitas auditor yang rendah. KAP yang besar biasanya memiliki auditor yang banyak dengan kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Hal tersebut dapat mendukung proses audit secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian laporan keuangan yang disajikan dapat tepat waktu sehingga menghasilkan informasi yang lebih relevan.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, nilai sig sebesar $0,016 < 0,05$ dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan yang ukuran perusahaannya sudah luas, maka profitabilitas yang dihasilkan akan semakin tinggi dengan KAP yang digunakan adalah KAP berafiliasi maka ketepatan waktu pelaporan keuangannya pun akan semakin tepat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sudah besar dan menghasilkan profitabilitas yang bagus berhubungan dengan tuntutan dari *stakeholders* agar kinerjanya tetap dipertahankan. Sehingga, KAP yang digunakan juga berasal dari KAP yang berafiliasi dimana semakin tinggi profitabilitas, ukuran perusahaan yang semakin luas dengan ukuran KAP yang bagus maka pelaporan keuangannya akan lebih tepat waktu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Sugeng (2013), Sofia Prima dan Jusia (2013) dan Sigit (2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sector pertambangan batu bara dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaannya bagus, perusahaan dengan ukuran perusahaannya besar menunjukkan bahwa jumlah asset yang dimilikinya banyak sehingga memudahkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, KAP yang termasuk ke dalam KAP afiliasi memiliki kualitas auditor yang baik, dan perusahaan yang tepat waktu menunjukkan bahwa mereka memiliki kualitas yang baik.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, serta secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir.(2011). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol.12 No. 1h.1-12.
- Astuti, Christina Dwi. 2007.Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Volume 2, No. 1, Januari, Hal.27-42.
- Dewi, Karina Mutiara dan Sugeng Pamudji. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangann (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Diponegoro Journal of Accounting Vol. 2 No. 2. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univeritas Diponegoro. Semarang.
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report." Journal of Accounting Research.
- Gilling, D. M. 1977.Timeliness in Corporate Reporting: Some Further Comment. Accounting and Business Research. Givoly dan Palmon. 1982. Timeliness of Annual Earnings Announcement: Some Empirical Evidence.The Accounting Review.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hartono, jogiyanto. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Hilmi, Utara dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan>. diunduh pada 07 september 2017.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. "Theory of Firm Managerial Behaviour Agency Cost & Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Rachmat Saleh. (2004). "Studi Empiris Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VII. h.1-21.
- Respati, Novita. Wening, Tyas. 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sistya, Rachmawati. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 10 No. 1 Mei 2008.
- Sugiyono (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supangat, Andi. 2006. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Pustaka.
- Sartono, agus. 2014. Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Toding, Merlina dan Wirakusuma, M.G. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2 (2013): 318-333. ISSN: 2302-8556.

Tiono, Ivena dan Yulius Jogi. 2013. Faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* di Bursa Efek Indonesia. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.

Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi STIE Ekuitas, Tahun Akademik 2016/2017.

Prastiwi, Evi Deliani., Yuniarta, Gede Adi., dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.,*Jurnal Akuntansi*, Vol 2 No. 1., Universitas Pendidikan Ganesha

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisa Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Publisher.